

**LAPORAN UMUM
INKUBATOR BISNIS UNIVERSITAS PERADABAN**



Ditulis Oleh :

Lembaga Inkubator Bisnis Universitas Peradaban

**LEMBAGA INKUBATOR BISNIS
UNIVERSITAS PERADABAN
2023**

KATA PENGANTAR



Puja dan puji syukur kami panjatkan atas ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa mencurahkan ketenangan dan kecerahan akal dan pikiran. Sholawat dan Salam senantiasa terlantun kepada nabi agung Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah melangkah di jalan-Nya.

Melalui kesempatan ini Lembaga Inkubator Bisnis Universitas Pearadaban ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Peradaban, Dr. Muh Kadarisman, S.H., M.Si. yang telah memberikan ijin untuk pelaksanaan kegiatan.
2. Pendamping Inkubator Bisnis Universitas Peradaban, Wisono, S.Kom., M.M. yang telah memberikan arahan dan panduan selama pelaksanaan berbagai kegiatan.
3. Ketua LPPM Universitas Peradaban Dr. Sutarmin, S.Si., M.M. yang telah arahan dan panduan selama melaksanakan program Inkubator Bisnis.
4. Tenant yang diinkubasi melewati program-program inkubator bisnis.
5. Perangkat desa, warga, dosen dan mahasiswa yang berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan.

Atas segala salah dan kekurangan baik yang disengaja maupun tidak disengaja, mohon dengan ketulusan hati untuk dimaafkan. Melewati laporan umum Inkubator Bisnis Universitas Peradaban ini semoga bisa menjadi pandangan dan bahan evaluasi bersama.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bumiayu, 6 Agustus 2023.

Ketua LPPM Universitas Peradaban

Dr. Sutarmin, S.Si., M.M.
NIPY. 13.02.034

Kepala Seksi Inkubator Bisnis

Ilham Wardoni, S.P., M.P.
NIPY. 22.04.197

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
I. PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Landasan Kegiatan	4
C. Tujuan Kegiatan	7
D. Sasaran Kegiatan	8
E. Lingkup Kegiatan	8
F. Program Utama Kegiatan Inkubator Bisnis	9
G. Time Table Program Kerja Inkubator Bisnis 2023.....	9
II. PELAKSANAAN KEGIATAN UMUM	10
A. Sosialisasi kepada mahasiswa, dosen, karyawan dan para pengusaha	10
B. Kunjungan Kepada tenant terpilih	13
C. Rapat Koordinasi Inkubator Bisnis Jawa Tengah.....	15
D. Pendampingan Pengelolaan Kewirausahaan Perguruan Tinggi	15
E. Kegiatan Pelatihan, Workhsop dan Penyerahan Mesin Roasting kopi	17
III. PENUTUP	20

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Inkubator Bisnis Universitas Peradaban dibawah pengelolaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Peradaban menjadi garda terdepan dalam kegiatan pengembangan inovasi dan inkubator kewirausahaan di lingkungan Universitas Peradaban. Produk inovasi hasil karya civitas Universitas Peradaban yang diberikan fasilitas inkubasi dapat dikomersilkan menjadi komoditas yang kompetitif dan bernilai jual sehingga mampu bersaing di pasar. Usaha yang berbasis riset dan pengembangan teknologi menjadi salah satu unggulan utama yang didorong oleh Universitas Peradaban untuk dioptimalkan perkembangannya. Jenis usaha baru yang terbentuk dari hasil inkubasi yang nantinya akan membawa kemandirian ekonomi dan menarik SDM berkualitas untuk menjadi kontributor bagi kegiatan perekonomian masyarakat Indonesia.

Lembaga Inkubator Bisnis Universitas Peradaban meskipun baru terbentuk, namun terus bergerak dalam pengembangannya. Berbagai rencana kegiatan inkubasi bisnis telah direncanakan dan mulai diselenggarakan meliputi fasilitas pendampingan, pelatihan, kerjasama dan lain sebagainya. Beragam fasilitas yang tersedia di Lembaga Inkubator Bisnis Universitas Peradaban antara lain fasilitas *workoffice*, termasuk internet dan listrik serta fasilitas gedung *workshop*, *greenhouse*, ruang pertemuan, fasilitas promosi dan fasilitas pendampingan yang rutin diberikan. Berbagai kegiatan inkubasi diharapkan menjadi semangat dan pendorong bagi tenant Inkubator Bisnis Universitas Peradaban agar mampu berkembang dan bersaing dalam dunia usaha yang semakin kompetitif.

B. Landasan Kegiatan

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah khususnya Bab VII. Penyelenggaraan Inkubasi. Pasal 132 ayat 1 menyatakan bahwa Penyelenggaraan Inkubasi bertujuan untuk:

- a. menciptakan usaha baru;
- b. mengeratkan dan mengembangkan kualitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah agar mempunyai nilai ekonomi dan berdaya saing tinggi; dan

- c. mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia terdidik dalam menggerakkan perekonomian dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 132 ayat 2 Penyelenggaraan Inkubasi dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Lembaga Pendidikan, Badan Hukum dan bukan Badan Hukum, dan/atau Masyarakat umum.

Pasal 132 ayat 3 Penyelenggaraan Inkubasi sebagaimana dirnaksud pasal ayat (2) dilakukan oleh lembaga inkubator dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun.

Pasal 132 ayat 4 Lembaga Inkubator sebagaimana dimaksud pada ayat (3) melakukan:

- a. pembinaan, pelatihan, dari pendampingan kepada calon pelaku usaha; dan/atau
- b. pengembangan pelaku usaha pemula yang inovatif dan produktif.

Pasal 132 ayat 5, dalam menyelenggarakan Inkubasi, lembaga inkubator memberikan layanan dalam aspek:

- a. produksi;
- b. pemasaran .
- c. sumber daya manusia dan manajemen;
- d. pembiayaan; dan/atau
- e. teknologi dan desain.

Pasal 132 ayat 6 Penyelenggara inkubator dalam penyelenggaraan Inkubasi dapat bekerja sama dengan pihak lain baik dari dalam negeri dan/atau luar negeri.

Selain itu, didukung oleh Peraturan Presiden (Perpres) No 2 Tahun 2022 Tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional 2021-2024.

Ketentuan Umum, Pasal 1, dalam Peraturan Presiden ini yang dimaksud dengan:

1. Wirausaha adalah setiap orang yang memiliki jiwa kewirausahaan dan menjalankan kewirausahaan.
2. Kewirausahaan adalah aktivitas dalam menciptakan dan/atau mengembangkan suatu usaha yang inovatif dan berkelanjutan.
3. Calon Wirausaha adalah setiap orang yang memiliki jiwa Kewirausahaan dan memiliki ide bisnis dan/atau memiliki rintisan usaha.

4. Wirausaha Pemula adalah Wirausaha yang merintis usahanya menuju Wirausaha mapan dan usahanya telah terdaftar pada sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik.
5. Wirausaha Mapan adalah wirausaha yang usahanya telah berlangsung dalam jangka waktu lebih dari 42 bulan sejak usahanya terdaftar pada sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik.
6. Kemudahan adalah pemberian fasilitasi nonmateri untuk memotivasi wirausaha dalam rangka menumbuhkembangkan usahanya.
7. Insentif adalah pemberian fasilitas baik berupa fiscal maupun non fiscal untuk memotivasi wirausaha dalam rangka menumbuhkembangkan usahanya.
8. Sistem Informasi Kewirausahaan Nasional adalah sistem informasi yang terintegrasi dengan basis data tunggal melalui teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi penyelenggaraan kewirausahaan ditingkat kementerian dan pemerintah.
9. Ekosistem Kewirausahaan adalah interaksi semua sistem yang mempengaruhi pengembangan dan pembangunan dalam kewirausahaan.
10. Pengembangan kewirausahaan nasional adalah upaya dalam bentuk kebijakan dan program untuk mengembangkan kewirausahaan.

Berdasarkan peraturan diatas, maka Universitas Peradaban pada Tahun 2022 telah mendirikan Lembaga Inkubator dengan SK No 422/SK/UP061042/VI/2022. yang ditandatangani oleh Rektor. Selain itu dikuatkan dengan SK Pengelolaan Inkubator Bisnis dengan SK No 344/SK/UP.061042/VII/203 terkait Pengelolaan Lembaga Inkubator Bisnis Universitas Peradaban.

Bulan Agustus 2022, Pengelola Lembaga Inkubator Universitas Peradaban telah mengikuti kegiatan Peningkatan Kapasitas Pengelola, Manajer dan Pendamping Lembaga Inkubator yang diadakan oleh Kementerian Koperasi dan UKM cq. Asisten Deputi Pengembangan Teknologi Informatika dan Inkubasi Usaha.

Setelah mempunyai kelengkapan administrasi berupa SK Pendirian dan SK Pengelola serta keikutsertaan dalam Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Lembaga Inkubator di Denpasar, Bali pada tanggal 8 – 10 Agustus 2023, maka didaftarkanlah Lembaga Inkubator Universitas Peradaban dalam Sistem Pendaftaran Informasi dan Evaluasi Inkubasi (SIPENSI) yang ada di Kementerian Koperasi dan UKM. Kegiatan internal di Lembaga Inkubator Universitas Peradaban

dimulai dari rapat pengelola, sosialisasi kepada Dosen dan Mahasiswa dan juga promosi keberadaan Lembaga di masyarakat sekitar Kabupaten Brebes, lebih khusus di Bumiayu dan sekitarnya.

Bulan Maret Lembaga Inkubator Bisnis Universitas Peradaban dikunjungi praktisi kewirausahaan dan juga sebagai Ketua Dewan Pengawas Yayasan Innobitz yaitu Bapak Wisono yang membawa mandat dari Asisten Deputi Pengembangan Teknologi Informasi dan Inkubasi Usaha untuk dapat membimbing dan memberikan dukungan bagi pengembangan Lembaga Inkubator Universitas Peradaban. Kegiatan yang dilakukan dalam pembimbingan Bersama bapak Wisono antara lain, sosialisasi Lembaga inkubator, pengenalan kegiatan pendampingan bagi calon wirausaha, wirausaha yang sudah memulai operasional kegiatannya dan dosen bagi pendamping wirausaha yang akan memerlukan pendampingannya.

Selama bulan Maret 2023 hingga saat ini, kegiatan Lembaga inkubator Universitas Peradaban telah memiliki tenant bimbingan yang berhasil sebanyak 9 (sembilan) dan beberapa tenant yang masih dalam tahap penjangkaran. Tenant hasil inkubasi sudah beroperasi dalam kegiatan pemasaran dengan baik bahkan meningkat produksinya. Satu dari beberapa tenant yang dibina mendapatkan investor yang cukup signifikan yaitu mendapatkan suntikan modal dari ”*Angel Investor*” yang menanamkan modalnya di salah satu tenant yaitu usaha produk tepung susu. Tenant tersebut menjadi andalan percontohan dalam menginkubasi bisnis di Inkubator Bisnis Universitas Peradaban.

Dalam kegiatan inkubasi, Lembaga Inkubator memiliki staf pengelola dan manajer yang bertugas menjalankan inkubasi bagi wirausaha yang dibimbingnya (tenant). Beberapa hasil yang telah dilakukan adalah mempertemukan wirausaha dengan investor sebagai wujud kegiatan *Business Matching*. Beberapa kegiatan telah dilaksanakan, salah satunya tertuang dalam laporan kegiatan ini.

C. Tujuan Kegiatan

1. Mendampingi tenant sampai memiliki jiwa wirausaha yang tinggi dan profesional serta berpandangan luas sehingga siap terjun menghadapi persaingan dunia bisnis berdasarkan ilmu peradaban bangsa.

2. Terciptanya unit usaha yang potensial mandiri di masa depan dengan mengkolaborasikan hasil riset penelitian sehingga mampu memanfaatkan peluang permintaan pasar.
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas wirausahawan dalam menjalankan unit usaha atau bisnis *Start-Up*.
4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas produk tenant berdasarkan IPTEK dengan kreatif dan inovatif sehingga memiliki daya saing.
5. Terciptanya lapangan pekerjaan yang mampu menyerap tenaga kerja alumni dan masyarakat sekitar Universitas Peradaban.
6. Terciptanya kerjasama dan jejaring yang berkelanjutan untuk pihak tenant maupun pihak lembaga inkubator.

D. Sasaran Kegiatan

1. Tenant Inkubator Bisnis Universitas Peradaban yang fokus pada usaha rintisan atau *Start-Up* dalam bidang industri kreatif dan bahan alam sekitar yang dipadukan dengan sentuhan teknologi.
2. Masyarakat sekitar Lembaga Inkubator Bisnis Universitas Peradaban yang terdampak.
3. Wirausaha sekitar yang memiliki produk inovatif, prospektif dan berkelanjutan.

E. Lingkup Kegiatan

1. Kegiatan Sosialisasi
2. Kegiatan Pra-inkubasi :
 - a) Seleksi tenant
 - b) Revisi proposal
 - c) Pemilihan tenant
3. Kegiatan Inkubasi:
 - a) Pelatihan Manajemen
 - b) Pelatihan Teknis
 - c) Legalitas Usaha
 - d) *Business Plan*
 - e) Uji coba produksi
 - f) Produksi Awal
 - g) Uji coba pasar
 - h) Sertifikasi dan Kekayaan Intelektual
 - i) Produksi Komersial
 - j) Perluasan Pasar

- k) Pengembangan *Network*
- 4. Pasca Inkubasi

F. Program Utama Kegiatan Inkubator Bisnis

1. Sosialisasi kepada mahasiswa dan dosen Universitas Peradaban dari Deputy Inkubator Bisnis Pusat..
2. Melakukan penjangkaran calon tenant sampai terpilih.
3. Melakukan revisi proposal rencana bisnis sesuai prosedur.
4. Melakukan pelatihan kepada tenant, bekerjasama dengan pakar dibidangnya.
5. Mendampingi tenant dalam melaksanakan bisnis agar sesuai rencana.
6. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban dana.
7. Pengelolaan lanjutan unit usaha pasca inkubasi.

G. Time Table Program Kerja Inkubator Bisnis 2023

No	Program Kerja	Bulan Ke -												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Sosialisasi kepada mahasiswa dan dosen di Universitas Peradaban dari Deputy Inkubator Bisnis Pusat.	■	■											
2	Melakukan seleksi calon tenant sampai terpilih.			■										
3	Melakukan revisi proposal rencana bisnis sesuai prosedur.				■									
4	Melakukan pelatihan kepada tenant, bekerjasama dengan pakar dibidangnya.					■								
5	Mendampingi tenant dalam melaksanakan bisnis agar sesuai rencana.						■	■	■	■	■			
6	Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja sebagai pertanggungjawaban dana.												■	
7	Pengelolaan lanjutan unit usaha pasca inkubasi.													■

BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN UMUM INKUBATOR BISNIS UNIVERSITAS PERADABAN

A. Sosialisasi kepada Mahasiswa, Dosen, Karyawan dan para pengusaha.

Kegiatan sosialisasi pelayanan Lembaga Inkubator bagi mahasiswa, masyarakat sekitar serta dosen Universitas Peradaban dilaksanakan pada bulan Maret 2023, dengan tema “memasyarakatkan fungsi Lembaga Inkubator bagi Mahasiswa, Dosen, Masyarakat sekitar kampus Universitas Peradaban”.



Gambar 1. Persiapan pelaksanaan acara utama.

Pembukaan acara oleh moderator atau Manajer inkubator bisnis Ilham Wardoni, S.P., M.P yang sekaligus memandu acara sampai acara selesai. Acara dimulai pukul 13.15 WIB kemudian acara selesai pukul 16.00 WIB.



Gambar 2. Pembukaan acara oleh moderator.

Sambutan diisi oleh Rektor Universitas Peradaban, Dr. Muh Kadarisman, S.H., M.Si sebagai ucapan selamat datang kepada pendamping inkubator bisnis dan para calon tenant yang sudah

hadir serta mahasiswa yang mengikuti acara tersebut. Sambutan diberikan berlangsung selama 15 menit.



Gambar 3. Sambutan yang diisi oleh Rektor Universitas Peradaban.

Penyampaian materi utama dari pendamping inkubator bisnis Bapak Wisono, S. Kom., M.M. berlangsung 60 menit. Materi berisi tentang penjelasan peran inkubator bisnis dalam pengembakan bisnis tenant. Materi diikuti peserta dengan baik dan diskusi tanya jawab aktif.



Gambar 4. Pelaksanaan materi utama dari pendamping Inkubator Bisnis.

Penyampaian materi FGD dari kepala inkubator bisnis Bapak Dr. Sutarmin, S.Si., M.M. Materi disampaikan menggunakan layar proyektor dan penyampaian materi terutama kepada calon tenant selama 45 menit. Penyampaian materi berlangsung aktif dan diskusi yang cukup lama. Calon tenant mengutarakan bisnisnya serta kendala-kendala yang dihadapinya kemudian diskusi menyelesaikan masalahnya



Gambar 5. Pelaksanaan materi inkubator bisnis dari kepala pusat Inkubator Bisnis.

Sesi diskusi tanya jawab dengan calon tenant inkubator bisnis berlangsung aktif, para calon tenant mengutarakan macam-macam bisnisnya kemudian dijelaskan dengan proyek yang akan dilaksanakan oleh Inkubator Bisnis. Calon tenant antusias dengan program-program yang ditawarkan inkubator bisnis.



Gambar 6. Sesi diskusi dengan calon tenant Inkubator Bisnis.

Sesi Foto Bersama dengan seluruh peserta FGD Inkubator Bisnis. Acara selesai pukul 16.00 WIB dengan ditutup oleh moderator serta kegiatan foto bersama. Setelah kegiatan selesai calon tenant berbincang-bincang santai dengan pendamping dan kepala inkubator di Masjid



Gambar 7. Sesi Foto Bersama dengan seluruh peserta FGD Inkubator Bisnis.

B. Kunjungan ke beberapa Rumah Produksi tenant terpilih.

Setelah melalui proses seleksi tenant yang mengisi formulir pada acara FGD, kemudian dilakukan wawancara sehingga terpilih 9 (sembilan). Berikut uraian lengkapnya.

- 1) “Nila Crispy SARMILA” usaha milik Ibu Sri Narsih. Alamat Jl. Gunung Cermat No.59, Kel. Bobosan, Kec. Purwokerto Utara, Kab. Banyumas.
- 2) Tepung Susu Kambing “CV. Gampang Gangsar Semesta” usaha milik Bapak Abdullah Tanto, di Jl. Kalijurig, RT 3 Rw 3, Desa Pejogol, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.
- 3) “BAKPAO” usaha milik Bapak Saat Mujiyanto di Jl. Bandung Indah Rt 05/Rw 08 Kel. Bumiayu, kec. Bumiayu, kab. Brebes
- 4) “Java Guci” usaha milik Bapak Priyanto, Desa Dawuhan. Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes.
- 5) “Kopi Abah Capar” usaha milik Bapak Cipto Edi Santoso, di Desa Capar, Kecamatan Salem, kabupaten Brebes.
- 6) “Sari Nila Food” usaha milik Bapak Aznar Ismail, di desa Sangkanayu RT.007 Rw. 003, Kec Mrebet, Kab Purbalingga.
- 7) “Loe-Loempang Kopi” usaha milik Iman Sulaiman di Desa Gunung Jaya, Kec Salem, Kab Brebes.
- 8) “Kopi Berkah Bumi Langit” usaha milik Bapak Muhammad Ridho, di Desa Tembongraja, Kec Salem, Kab Brebes.
- 9) “Kopi Alam Sagara” usaha milik Abdul Aziz, Sindangwangi, Kec Bantarkawung, Kab Brebes.

Kegiatan kunjungan dilakukan ke beberapa rumah produksi tenant. Pertama kunjungan ke usaha milik Sri Narsih “Baby Nila” merupakan produk olahan ikan Nila di Purwokerto berlokasi di Desa Bobosan, Kecamatan Purwokerto Barat. Kunjungan dilakukan mulai pukul 09.00 WIB sampai 10.00 WIB. Kunjungan dalam rangka penilaian kelayakan dan gambaran program inkubasi kedepan.



Gambar 8. Kunjungan pertama ke rumah produksi tenant olahan ikan.

Kunjungan selanjutnya dilakukan ke tenant tepung susu kambing di Jl. Kalijurig, RT 3 Rw 3, Desa Pejogol, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Kunjungan dilakukan mulai pukul 11.00 WIB sampai pukul 12.30 WIB. Kunjungan dilakukan dalam rangka penilaian kelayakan untuk program inkubasi.



Gambar 9. Kunjungan produksi susu kambing menjadi bentuk bubuk

Kunjungan terakhir dilakukan ke tenant pembuatan bakpao di Jl. Bandung Indah Rt 05/Rw 08 Kel. Bumiayu, kec. Bumiayu, kab. Brebes. Kunjungan dilakukan mulai pukul

13.00 WIB sampai pukul 14.30 WIB. Kunjungan dilakukan dalam rangka penilaian kelayakan untuk program inkubasi.



Gambar 10. Kunjungan ke ctenant produksi Bakpao di Bumiayu.

Kesimpulan dari kunjungan kepada tenant oleh pendamping, kepala dan manajer inkubator bisnis Universitas Peradaban agar memahami jenis kegiatan usaha para tenant apa saja dan bagaimana kelayakannya. Hal tersebut sebagai acuan untuk melakukan kegiatan selanjutnya yaitu tahap inkubasi

C. Rapat Koordinasi Inkubator Bisnis Jawa Tengah

Kegiatan dilakukan di Ungaran, Semarang. Dihadiri sekitar 40 manajer inkubator bisnis seluruh daerah Jawa Tengah baik dari Perguruan Tinggi maupun masyarakat. Pemaparan materi diberikan oleh ketua AIBI inkubator nasional kemudian dilanjutkan diskusi bersama untuk membangun jejaring antar inkubator.

Kegiatan berlangsung cukup hangat dan memunculkan hasil diskusi yang menarik antar lembaga inkubator. Hal ini membuat para peserta yang hadir sangat antusias dalam sesi diskusi setelah acara selesai. Seperti tampak pada Gambar 11.



Gambar 11. Diskusi Manajer Inkubator Bisnis Universitas Peradaban

D. Pendampingan Pengelolaan Kewirausahaan Perguruan Tinggi

Kegiatan dilakukan pada hari Rabu 27 Juli 2023 di Hotel Grand Karlita, kota Tegal. Pemaparan materi tentang kegiatan BKM Kewirausahaan kepada mahasiswa selama satu semester yang dikonversikan ke 20 SKS. Tahap-tahap BKP Kewirausahaan berjalan dimulai dari pembuatan proposal, pelatihan dan pendampingan. Output selama satu semester mahasiswa membuat catatan penjualan konsumen dan slip gaji karyawan. Modal dikembalikan setelah selesai kegiatan BKP. Kegiatan BKP jika berhasil akan lanjut ke program inkubator bisnis.



Gambar 12. Pendampingan Pengelolaan Kewirausahaan Perguruan Tinggi LLDIKTI VI



Gambar 13. Transformasi Pendidikan Tinggi melalui Indikator Kinerja Utama

E. Kegiatan Pelatihan, Workshosp dan Penyerahan Mesin Roasting kopi robusta kepada tenant di desa Gunung Jaya, kecamatan Salem, Kabupaten Brebes

Kegiatan Pelatihan, Workshosp dan Penyerahan Mesin Roasting kopi robusta di desa Gunung Jaya, kecamatan Salem, Kabupaten Brebes dilakukan pada hari Selasa, tanggal 25 Juli 2023. Kegiatan dimulai dengan perjalanan tim Inkubator Bisnis dan beberapa mahasiswa dari Purwokerto menuju lokasi kegiatan yang cukup jauh sekitar 2 (dua) jam perjalanan. Tim membawa sejumlah peralatan pendukung acara dan khususnya mesin roasting yang akan diserahkan kepada tenant.

Sampai di lokasi pelatihan, antusiasme tenant dan masyarakat sangat tinggi sehingga persiapan acara yang cukup banyak dapat berjalan lancar. Kegiatan pertama dilakukan dengan pembukaan oleh MC acara kemudian sambutan oleh Kepala Desa sebagai pengantar kegiatan. Kepala Desa Gunung Jaya menyampaikan apresiasi terhadap Inkubator Bisnis yang telah membantu dan mendukung perkenomian salah satu usaha di Gunung Jaya. Hal ini menjadi pemicu semangat terhadap unit usaha lain yang ada di desa untuk melakukan inovasi usaha demi perekonomian desa yang lebih baik.

Acara selanjutnya yaitu penyampaian materi utama pelatihan dan workshop hilirisasi produk kopi robusta yang disampaikan oleh ketua LPPM Dr. Sutarmin, S.Si., M.M. Penyampaian materi diikuti oleh tenant Inkubator Bisnis sebagai sasaran utama dalam mengembangkan usaha tenant yaitu Usaha Kopi Robusta. Peserta pelatihan sangat aktif dan

menyenangkan sehingga materi dapat diterima oleh seluruh peserta dengan baik khususnya anggota tenant.



Gambar 14. Penyampaian Materi Pelatihan dan Workshop hilirisasi kopi robusta, Selasa, 25 Juli 2023.

Sesi diskusi tanya jawab seputar kegiatan usaha roasting kopi sangat aktif sehingga terjadi komunikasi dua arah yang bermanfaat bertukar ide dan saran. Tenant mengutarakan bermacam-macam kendala yang biasa dihadapi kemudian diskusi mencari jalan tengah bersama tentunya dikolaborasikan dengan proyek yang akan dilaksanakan oleh Inkubator Bisnis. Kegiatan pelatihan dan *workshop* berlangsung sekitar 3 (tiga) jam sehingga peserta pelatihan cukup puas, jelas dan matang dalam mendalami pekerjaan secara profesional di masing-masing bidang usaha.

Kegiatan dilanjutkan dengan simbolis penyerahan mesin roasting kopi kepada tenant inkubator bisnis. Dr. Sutarmin, S.Si., M.M. menyampaikan harapannya “Setelah tenant memiliki mesin roasting kopi, menjadi semakin termotivasi dan semangat dalam menghadapi persaingan usaha dengan melakukan inovasi-inovasi baru atau terobosan usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggota tenant”. Penyerahan mesin roasting disaksikan oleh masyarakat dan perangkat desa agar penggunaan mesin dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan harapan. Acara penyerahan mesin roasting dapat dilihat pada Gambar 16.



Gambar 16. Penyerahan Satu Unit Mesin Roasting kopi robusta, Selasa, 25 Juli 2023.

Acara selesai pukul 16.00 WIB ditutup oleh moderator serta kegiatan foto bersama. Kesimpulan dari diadakannya kegiatan pelatihan, *workshop* dan penyerahan mesin roasting dari Inkubator Bisnis Universitas Peradaban yaitu mendorong dan mempercepat perkembangan usaha tenant. Selain itu, kegiatan ini menjadi cerminan dedikasi Lembaga Inkubator Bisnis dalam mengelola tenant menjadi bisnis yang lebih maju.

BAB III. PENUTUP

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Lembaga Inkubator Bisnis Universitas Peradaban terus melakukan beberapa kegiatan, meskipun baru terbentuk namun berbagai rencana kegiatan inkubasi bisnis telah direncanakan dan siap untuk dilaksanakan satu per satu. Terlaksananya kegiatan beberapa rangkaian kegiatan ini menjadi cerminan bahwa kegiatan di Inkubator Bisnis berjalan terus untuk menyejahterakan anggota tenant secara bertahap. Kami terus berusaha yang terbaik dalam melayani tenant agar usaha semakin berkembang maju dan pada akhirnya bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Atas segala salah dan kekurangannya pada acara tersebut baik yang disengaja maupun tidak disengaja, mohon dengan ketulusan hati untuk dimaafkan. Melewati laporan kegiatan ini semoga dapat memberi pandangan baru dan manfaat baru bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan





